

**ANALISIS PERAN IBU PETANI KARET DALAM UPAYA
MENUNJANG PENDIDIKAN ANAK DI DESA
TEMPATAN KECAMATAN SEBAWI**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
SUNARSIH
NIM F1092161027**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PERAN IBU PETANI KARET DALAM UPAYA
MENUNJANG PENDIDIKAN ANAK DI DESA
TEMPATAN KECAMATAN SEBAWI**

ARTIKEL PENELITIAN

**SUNARSIH
NIM F1092161027**

Disetujui,

Pembimbing I

**Dr. Agus Sikwan, SH., M.Hum
NIP 196108081987031006**

Pembimbing II

**Iwan Ramadhan, M.Pd
NIP 199303042019031012**

Mengetahui,

Dekan FKIP

**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP 196803161994031014**

Ketua Jurusan P. IIS

**Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si
NIP 196202261987032008**

ANALISIS PERAN IBU PETANI KARET DALAM UPAYA MENUNJANG PENDIDIKAN ANAK DI DESA TEMPATAN KECAMATAN SEBAWI

Sunarsih, Agus Sikwan, Iwan Ramadhan

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email: Sunarsihusu@gmail.com

Abstract

The research was to find out the role of rubber farmer mother as a facilitator for child education, the role of the mother as the beneficiary to provide child education, and the role of the mother as a guide to provide child education in Tempatan village Sebawi sub-district Sambas regency Kalimantan Barat province. The study was included in qualitative descriptive research. It has been intended to investigate a situation as it is based on data collected. Data collection was done with observation techniques, interviews and documentations. The data sources used were primary data sources and secondary data in qualitative research where the main data sources in qualitative research were words and actions, for the additional data used such as documents and so forth. Data processing and analysis techniques was done through the three stages of (1) Data reduction, (2) Data presentation and, (3) Deduction. The results of this study suggest that the role of mothers who work as rubber farmers has a major impact on child education, from scouting facilities to children, offering assistance to children, and directing children to study.

Keywords: the mother's role, the rubber farmer, support education

PENDAHULUAN

Orangtua memiliki peranan penting dalam pengembangan kualitas pendidikan anak dan tenaga kerja yang sesuai dengan tuntutan kesempatan yang ada. Usia anak dan remaja mempunyai potensi yang sangat positif jika Orangtua memperhatikannya dengan baik dan benar.

Ibu merupakan seseorang yang mempunyai banyak peran, peran sebagai istri, sebagai ibu dari anaknya, dan sebagai seseorang yang melahirkan dan merawat anaknya. Ibu juga bisa menjadi benteng keluarga dapat menguatkan setiap anggota keluarga.

Menurut Santoso (2009, p 29) Peran ibu adalah prilaku yang dilakukan seorang ibu terhadap keluarganya untuk merawat suami dan anak-anaknya. Peran ibu berkemampuan

untuk mengasuh, mendidik, dan menentukan nilai kepribadian anaknya. Peran ibu dalam dapat diketahui bahwa kesuksesan dan kebahagiaan keluarga sangat ditentukan oleh peran ibu. Ibu bisa dikatakan baik seorang ibu yang baik akan baik pula keluarga, apabila ibu itu kurang baik akan hancur anak dan keluarganya.

Pendidikan merupakan suatu proses menyiapkan individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam Pembangunan Nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan Pembangunan Nasional. Pendidikan adalah suatu proses dengan metode-metode tertentu orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan

kebutuhan. Pendidikan memperbaiki proses menyiapkan individu mampu bersaing dengan perubahan lingkungan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam Pembangunan Nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik.

Pendidikan adalah suatu proses dengan metode tertentu orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang baik sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan dapat diharapkan mampu menghasilkan output yang berkualitas dengan baik bagi pendidikan, dari berbagai macam karakteristik input yang masuk, bagaimana pendidikan itu mampu bersaing dan menghasilkan output yang baik dan berkualitas. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan output yang berkualitas. Dari berbagai macam karakteristik input yang masuk, bagaimana pendidikan itu mampu menghasilkan output baik dan berkualitas merupakan tugas dari pendidikan yang tidak bisa dihindari. Pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri.

Dalam hal pendidikan anak Orangtua memiliki andil yang cukup besar terutama pada masyarakat Tempatan yang bekerja sebagai Petani karet. Semakin tinggi tingkat pendapatan Orangtua yang di peroleh maka semakin tinggi pula motivasinya untuk memberikan pendidikan kepada anak dengan harapan kelak memiliki kehidupan yang baik darikedepannya.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus terus menerus diperbaiki dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali kehidupan manusia dapat berkembang sejalan dengan aspirasi

(cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia. Untuk mencapai keinginan tersebut Orangtua akan lebih bekerja keras untuk mencari nafkah dalam membiayai kebutuhan anak-anaknya khususnya untuk membiayai pendidikan anaknya, sehingga tinggi rendahnya pendidikan anak di Desa Tempatan salah satunya ditentukan oleh orang tua.

Berdasarkan hasil Riset yang telah dilakukan oleh penulis pada tanggal 22 Oktober 2019 pukul 09.00-10.30 penulis memperoleh data dari Kepala Desa Tempatan yang penduduknya mayoritas bekerja sebagai Petani Karet yang Kurang lebih berjumlah 530 orang. Desa Tempatan merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. Desa Tempatan memiliki tiga Dusun yaitu Dusun Tempukong, Dusun Sepandan, dan Dusun Sebataan II. Disini peneliti melakukan penelitian di Dusun Sepandan Rt 05 Rw 03 yang jumlah penduduk masyarakat tersebut 57 perempuan yang bekerja sebagai petani karet . Adapun peneliti memperoleh data lainnya sebagai berikut:

Tabel 1. ibu yang bekerja sebagai petani karet di Desa Tempatan Kecamatan Sebawi 2019

N	Nama	Peke	Pendi	Na	Pendi
O	Ora	rjaan	dikan	ma	dikan
	ngtu	Oran	Oran	An	Anak
	A	gtua	gtua	ak	
1	NR	Peta	SMP	P	SMA
		ni			
2	MN	Peta	SD	S	SMA
		ni			
3	AK	Peta	SD	M	SMP
		ni			

Sumber: Data Olahan 2019

Dari tabel diatas keluarga NR peran ibu petani karet untuk menunjang pendidikan agar anak tetap semangat belajar dan memberikan fasilitas yang sudah disediakan oleh Orangtua. Dimana dengan keadaan ekonomi yang kurang baik tetapi semangat dan motivasi Orangtua selalu diberikan kepada anak. Apalagi dengan pekerjaan Orangtua yang hanya petani karet tetapi tidak putus asa dalam mengejar pendidikan.

Keluarga MN selalu memberikan semangat

kepada S untuk tetap sekolah karena dengan mengejar pendidikan sangat dibutuhkan untuk masa depan anak. Dengan motivasi Orangtua sangat dibutuhkan oleh anak agar anak tetap semangat belajar dan selalu memberikan dukungan yang terbaik untuk masa depan anak.

Keluarga AK selalu memberikan semangat kepada anak agar tetap termotivasi dan mencapai belajar yang baik sesuai dengan harapan Orangtua. Dengan memberikan pendidikan yang baik kepada anak agar bisa tercapai apa yang diinginkannya sesuai dengan harapan Orangtua. Apalagi dengan pekerjaan Orangtua yang hanya sebagai petani karet dengan penghasilan yang kurang, tetapi semangat Orangtua untuk memberikan pendidikan kepada anak sangat luar biasa pengorbanan Orangtua. Untuk memberikan pendidikan kepada anak sangat luar biasa pengorbanan Orangtua.

Pekerjaan ibu sebagai petani karet bisa memotivasi anaknya untuk menunjang pendidikan. Apalagi dengan harga karet yang tidak tetap dari Rp 15.000,00 turun menjadi Rp 5.000,00. Maka dari itu orangtua mencari pekerjaan tambahan untuk bisa menyekolahkan anak-anaknya, baik itu kebun jeruk, sawit, dan lada. Oleh sebab itu pendidikan sangatlah penting agar generasi kedepannya bisa lebih baik. Kehidupan perekonomian sangat berpengaruh penting pada keluarga juga bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi sampai keperguruan. Status ekonomi Orangtua tempat atau posisi Orangtua dalam suatu kelompok sosial dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya dan mencapai kemakmuran. **“Peran Ibu petani karet dalam upaya menunjang pendidikan anak di Desa Tempatan Kecamatan Sebawi”.**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif bertujuan

untuk menggambarkan, mengungkapkan dan menyajikan apa adanya sesuai dengan data, fakta dan realita tentang peran ibu petani karet dalam upaya menunjang pendidikan anak di Desa Tempatan Kecamatan Sebawi.

Lokasi pada penelitian ini adalah di Desa Tempatan Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas tepatnya di Dusun Sepandan Rt 05 Rw 03. Peran ibu petani karet dalam upaya menunjang pendidikan anak di Desa Tempatan Kecamatan Sebawi.

Instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri dengan menggunakan panduan wawancara dan dokumen-dokumen sebagai instrumennya.

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan atas sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini Peran Ibu petani karet dalam upaya menunjang pendidikan anak di Desa Tempatan Kecamatan Sebawi yang di rekomendasikan berkaitan dengan pencarian informasi yang dapat mendukung penelitian ini. Sumber data sekunder diperoleh peneliti dari dokumen profil Desa Tempatan di Kecamatan Sebawi mengenai kependudukan, studi kepustakaan yang meliputi bahan-bahan dokumentasi dan buku-buku referensi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Dalam penelitian ini yang di observasi adalah peran ibu petani karet dalam upaya menunjang pendidikan anak di Desa Tempatan Kecamatan Sebawi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan ibu dan anak yang berperan langsung dalam menunjang pendidikan di Desa Tempatan Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. Dokumentasi yang dilakukan peneliti yakni mencari dan mempelajari data yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti, dan mengambil foto-foto mengenai peran ibu petani karet dan menunjang pendidikan anak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *data reduction* (Reduksi data), *data display* (Penyajian Data), *conclusion drawing & verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Perpanjang pengamatan yang dilakukan

dalam penelitian ini menggunakan observasi, yaitu dengan cara melakukan observasi pertama, kemudian peneliti datang kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi kedua dan begitu seterusnya sampai data yang diberikan benar atau tidak. Peneliti akan terus melakukan observasi sampai menemukan kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam triangulasi sumber peneliti melakukan wawancara dengan ibu yang bekerja petani karet dalam menunjang pendidikan anak setelah melakukan wawancara diketahui ibu yang bekerja sebagai petani karet melaksanakan perannya sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing.

Dalam triangulasi teknik data yang telah diperoleh maka akan dilakukan pengecekan terlebih dahulu dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian menyesuaikan dengan panduan observasi dan panduan wawancara untuk dicocokkan dengan data. Kemudian peneliti melakukan analisis untuk mencari kesesuaian hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah diperoleh.

Dalam triangulasi pengumpulan data peneliti menggunakan triangulasi waktu, untuk pengujian kredibilitas data peneliti melakukan observasi dan wawancara dalam situasi atau waktu yang berbeda

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi Peran ibu petani karet dalam upaya menunjang pendidikan anak di Desa Tempatan Kecamatan Sebawi Peran ibu petani karet sebagai fasilitator untuk menunjang pendidikan anak di Desa Tempatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan NR pada hari Senin 3 Agustus 2020 pada pukul 14.28 WIB, informan NR mengatakan bahwa.

“saya sebagai Orangtua yang bekerja sebagai petani karet yang memberikan pendidikan kepada anak saya sampai ke SMA

menyediakan kebutuhan keluarga agar tetap terpenuhi dengan baik. Baik itu kebutuhan sekunder maupun Primer. Apalagi dengan diadakan sekolah online yang diberikan dari pemerintah jadi anak tetap melaksanakan sekolah online dirumah biarpun dengan keterbatasan ekonomi Orangtua harus menyediakan handphone untuk mengerjakan tugas yang diberikan sekolah. Dengan pekerjaan saya sebagai petani karet tidak patah semangat dalam memperjuangkan pendidikan anak. Sebagai petani karet tidak patah semangat dalam memperjuangkan pendidikan anak. Apalagi di zaman sekarang pendidikan anak sangatlah penting agar masa depan anak kedepannya akan lebih baik, biarpun pendidikan saya rendah yaitu tamatan Sekolah Dasar (SD). Saya memberikan fasilitas kepada anak saya agar bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Fasilitas yang saya berikan seperti perlengkapan sekolah, handphone, dan motor karena fasilitas itu sangat bermanfaat agar anak tetap bisa sekolah. bertanggung jawab menyediakan diri untuk terlibat dalam membantu belajar anak dirumah, mengembangkan keterampilan belajar dengan baik. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Saya sebagai Orangtua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti ibu yang bekerja sebagai petani karet sudah memberikan fasilitas seperti: buku, Handphone (HP) dan perlengkapan lainnya. Dengan adanya fasilitas yang Orangtua berikan kepada anak agar tetap semangat belajar dan bisa meraih prestasi yang baik. Dengan keadaan Orangtua yang tidak bisa memenuhi fasilitas dengan sepenuhnya, tetapi semangat Orangtua bekerja demi masa depan anak akan semakin baik.

Peran ibu sebagai motivator untuk menunjang pendidikan anak di Desa Tempatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan NR pada hari Senin 3 Agustus 2020 pada pukul 14.28 WIB, informan NR mengatakan bahwa.

“saya sebagai Orangtua selalu memberikan motivasi kepada anak agar anak tetap semangat dalam mengerjakan tugas. Jangan sampai putus asa karena Orangtua selalu mendukung anak dalam melakukan sesuatu yang baik. Selalu memberikan arahan kepada anak dalam pendidikan yang mana kita ketahui pendidikan sangatlah penting Dengan memberikan semangat kepada anak walaupun dengan keadaan ekonomi yang tidak mencukupi, tetapi anak jangan sampai menyerah dan putus asa. Walaupun dengan kerja tambahan, agar anak tetap bisa sekolah dengan baik sesuai dengan harapan saya. Memberikan motivasi terhadap pendidikan anak dengan memberikan motivasi agar anak tetap belajar dengan semangat. Motivasi Orangtua juga dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku dalam belajar. Jika tidak ada dorongan dari Orangtua maka kekuatan mental yang sangat diperlukan oleh anak tidak akan tercapai pada tujuan yang diinginkan”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti ibu yang bekerja sebagai petani karet memberikan motivasi kepada anak-anaknya dengan cara yang berbeda sesuai dengan keluarganya masing-masing. Biar dari golongan keluarga petani karet tetapi Orangtua selalu memberikan motivasi kepada anak-anaknya agar tetap semangat belajar dan bisa menjadi kebanggaan Orangtua. Dengan dukungan yang diberikan Orangtua kepada anak agar anak bisa mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan akan maju terus kedepannya.

Peran ibu sebagai pembimbing anak untuk menunjang pendidikan anak di Desa Tempatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan NR pada hari Senin 3 Agustus 2020 pada pukul 14.28 WIB, informan NR mengatakan bahwa.

“apabila P kesusahan dalam mengerjakan tugas maka membantunya dan memberikan solusi yang terbaik untuk P. Dengan bantuan Orangtua maka P tetap semangat mengerjakan tugas dari sekolah. Dengan bantuan Orangtua bisa mengajari anak dalam belajar dan menyelesaikan tugas dari sekolah tepat waktu

sesuai dengan keinginan anak, Maka sebagai Orangtua selalu mengingatkan anak tentang belajar saya selalu membimbing anak saya dalam agama, agar anak bisa menjalankan perintah Allah SWT, karena dengan pendidikan agama anak akan menjadi lebih baik sesuai dengan harapan Orangtua. Pendidikan agama dalam keluarga itu sangatlah penting untuk masa depan anak. Mengontrol anak saya belajar dan memberikan semangat dalam mengerjakan tugas, selalu memberikan pendidikan agama dengan melaksanakan solat dan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti ibu yang bekerja sebagai petani karet memberikan bimbingan agama kepada anak agar bisa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Menjadi pribadi yang lebih baik dan tidak boleh berbohong, karena berbohong merupakan sikap yang tidak terpuji. Orangtua selalu membimbing anak dalam belajar agar belajar anak akan semakin terarah.

Pembahasan

Peran ibu petani karet sebagai fasilitator untuk menunjang pendidikan anak di Desa Tempatan

Fasilitas belajar yang diberikan ibu kepada anaknya seperti: fasilitas buku, Handphone, meja belajar dan motor. Dari hasil penelitian observasi sebanyak 3 kali bahwa ibu sudah menjelaskan bahwa anaknya sudah disiapkannya fasilitas yang cukup agar anak tetap bisa belajar dengan baik sesuai dengan harapan Orangtua.

Saat melakukan wawancara, hasil dari wawancara yang peneliti dapatkan dari ketiga informan sudah diberikan fasilitas oleh ibu sedangkan informan R dan S sudah diberikan fasilitas seperti: buku, meja belajar, handphone dan motor. Sedangkan M hanya diberikan fasilitas oleh Orangtuanya seperti: buku, meja belajar dan perlengkapan Sekolah. Karena M hanya melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sedangkan R dan S masih Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mana kita ketahui makin tinggi tingkat pendidikan maka makin besar fasilitas yang diberikan Orangtua sesuai dengan keperluan P dan S. Di Desa Tempatan tidak memiliki Sekolah Menengah Atas (SMA)

terpaksa anak yang ingin sekolah harus diluar dari Desa Tempatan. Sedangkan P dan S harus bersekolah di Kecamatan Teluk Keramat, jadi Orangtua harus menyiapkan sepeda motor kalau M bisa sekolah pakai sepeda tidak jauh dari rumah dan apabila dia mengerjakan tugas dari sekolah meminjam handphone abangnya.

Hasil temuan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2010, p. 54) “bahwa Orangtua memiliki andil dalam mendukung keberhasilan anaknya terutama dalam hal memotivasi anaknya dalam belajar”. Motivasi yang diberikan oleh Orangtua kepada anak tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga dalam bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak. Peran Orangtua dalam memberikan motivasi belajar kepada anak yaitu: terlibat dalam kegiatan belajar anak, memperhatikan kondisi anak baik fisik maupun psikis, memahami dan mengatasi kesulitan belajar anak, dan memberikan fasilitas belajar yang memadai.

Peran ibu sebagai motivator untuk menunjang pendidikan anak di Desa Tempatan

Motivasi Orangtua sangat berpengaruh pada masa depan anak apabila anak yang tidak termotivasi dalam belajar maka dia akan malas dalam mengerjakan tugas. Dengan motivasi Orangtua dan pengorbanan Orangtua yang diberikan kepada anak, biarpun pekerjaan Orangtua sebagai petani karet dengan keterbatasan ekonomi keluarga tetapi Orangtua tetap semangat memberikan pendidikan pada anak-anaknya. Apalagi dengan pendidikan Orangtua yang sangat rendah yaitu hanya Sekolah Dasar (SD) tetapi dengan semangat Orangtua yang selalu ingin bisa memberikan pendidikan yang lebih tinggi kepada anak.

Saat melakukan wawancara, hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari ketiga informan yaitu mereka mengatakan bahwa motivasi yang diberikan Orangtua sangat berpengaruh pada pendidikan anak. Apabila tidak ada motivasi dari Orangtua anak akan malas belajar, di dalam keluarga motivasi sangatlah berpengaruh pada anak agar

terciptanya suatu keluarga yang rukun dan damai.

Hasil temuan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Asrori (2012, p. 183) motivasi dapat diartikan sebagai: “(1) Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. (2) usaha yang dapat menyebabkan orang atau kelompok orang tertentu melakukan sesuatu karena ingin mencapai yang ingin dicapai”.

Peran ibu sebagai pembimbing untuk menunjang pendidikan anak di Desa Tempatan

Sebagai ibu tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja kepada anak. anak juga membutuhkan bimbingan dari seorang ibu. Sekolah merupakan kegiatan yang berat dalam proses belajar banyak dijumpai kesulitan, kadang-kadang anak mengalami lemah semangat. Orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya membantu sebisa mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Oleh sebab itu Orangtua harus mempunyai waktu dalam mendampingi anak-anaknya. Pada saat itulah anak diberi pengarahan dan nasehat agar lebih giat belajar. Pada saat itulah anak diberikan bimbingan yang baik dalam pengarahan dan nasehat agar lebih giat belajar dalam pendidikan.

Saat melakukan wawancara, hasil dari wawancara yang peneliti dapatkan dari ketiga informan yaitu P, S dan M Orangtuanya selalu memberikan bantuan kepada anaknya dalam memberikan semangat dan motivasi dalam belajar.

Hasil temuan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan William Stainback dan Susan (1999, p. 22) menyatakan bahwa “dalam pendidikan anak Orangtua memiliki peranan sebagai fasilitator, sebagai motivator, dan sebagai pendidik atau pengajar” Dalam mengarahkan belajar Orangtua sangat diperlukan karena membuat anak bisa terarah dalam belajar. Memberikan arahan kepada anak dengan baik, agar anak bisa menjadi anak yang berbakti kepada kedua Orangtua. Setiap hari disuruh solat dan membaca Al-Qur’an. Agar anak tetap tebiasa, Orangtua memberikan contoh yang baik

kepada anak karena dengan tingkah laku Orangtua yang baik maka anak akan meniru Orangtua”.

Saat melakukan wawancara, hasil dari wawancara yang peneliti dapatkan dari ketiga informan Orangtua telah mengarahkan anak dengan yang terbaik dalam belajar. Misalnya dari Pukul 19.00-21.00 WIB memberikan disiplin kepada anak.

Hasil temuan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2014, p. 22) Orangtua “merupakan peranan yang strategis dalam mentradisikan ritual keagamaan sehingga nilai-nilai agama dapat ditanamkan dalam jiwa anak”. Kebiasaan orangtua menjadi contoh bagi anak untuk mengikutinya. Agama dapat bersemi dengan baik di dalam jiwa anak. Pribadi yang luhur yang membalut jiwa anak menjadil lebih baik untuk masa depan anak menjadikan insan yang penuh taqwa kepada Allah Swt.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penulisan dan pembahasan Analisis peran ibu petani karet dalam upaya menunjang pendidikan anak di Desa Tempatan, dapat ditarik kesimpulan umum bahwa peran ibu memberikan fasilitas belajar kepada anak, motivasi dalam belajar, memberikan bantuan kepada anak, dan mengarahkan anak dalam belajar. Sedangkan kesimpulan berdasarkan sub-sub masalah peneliti menyampaikan sebagai berikut: Peran ibu petani karet sebagai fasilitator untuk menunjang pendidikan anak di Desa Tempatan. Dalam memberikan semangat dan motivasi belajar anak yaitu dengan menyediakan fasilitas belajar yang cukup, Sebagai fasilitator dengan menyediakan sarana alat belajar seperti tempat belajar, buku- buku pelajaran dan alat-alat tulis dan memberikan fasilitas yang baik buat anak. Tempat belajar yang baik dan cukup nyaman demi kenyamanan serta pengkondisian suasana belajar agar anak dapat belajar dengan baik.

Peran ibu sebagai motivator untuk menunjang pendidikan anak di Desa

Tempatan. Memberikan motivasi kepada anak dengan cara memberi penghargaan pada saat anak mendapat nilai yang baik terhadap prestasi belajar anak di sekolah dengan memberi hadiah maupun kata- kata pujian. Peran ibu dalam motivasi belajar meminta pendapat orang tuanya saat mengalami kesulitan dalam belajar. Anak menjadi semangat dalam belajar karena merasa orang tuanya mendukung dan memberikan semangat kepada anak.

Peran ibu sebagai pembimbing untuk menunjang pendidikan anak di Desa Tempatan. Memberikan bantuan kepada anak dalam menghadapi kesulitan belajarnya dengan pemberian penjelasan pada bagian yang sulit dimengerti oleh anak. meminta pendapat orang tuanya saat mengalami kesulitan dalam belajar. Anak menjadi semangat dalam belajar karena merasa orang tuanya mendukung dan memberikan semangat kepada anak. Peran ibu sebagai pembimbing untuk menunjang pendidikan anak di Desa Tempatan. Memberikan bantuan kepada anak dalam menghadapi kesulitan belajarnya dengan pemberian penjelasan pada bagian yang sulit dimengerti oleh anak. Peran Orngtua sebagai pembimbing dalam pendidikan anak pada keluarga petani karet di Desa Tempatan dikategorikan baik, dikarenakan Orngtua berupaya memperhatikan dan mengawasi pendidikan anak melalui memotivasi anak untuk terus berprestasi dalam mengikuti belajar, mengatasi masalah-masalah yang menghambat belajar anak, menggali dan mengembangkan belajar anak dalam pendidika.

Saran

Orangtua untuk dapat memberikan perhatian lebih kepada anak-anak untuk memanfaatkan waktu kearah yang positif seperti beribadah. Orngtua untuk dapat terus memberikan kontrol seperti menanyakan keberadaan anak atau menanyakan hal apa yang sedang dilakukan oleh anak pada saat berada di luar rumah. Orngtua dapat memberikan semangat kepada anak agar anak tau betapa berharganya pengorbanan orngtua kepada anak-anaknya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M., & Asrori, M. (2017). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, S.B. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Asrori. (2017). *Perkembangan Peserta Didik*. Pontianak: Untan Press.
- Djamarah, S.B. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- FKIP Untan. (2017). *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*. Pontianak: Press FKIP Untan.
- Moleong, L.J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santoso. (2009). *Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta: CV Rajawali.
- Stainback, W & Susan. (1999). *Bagaimana Membantu Anak Berhasil di Sekolah. Terjemahan Setianta*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sugiyono. (2016). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka

